

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan mental dan kesejahteraan keluarga merupakan fondasi utama dalam membangun masyarakat yang harmonis dan produktif. Namun, tantangan kehidupan modern seringkali menimbulkan berbagai permasalahan psikologis dan sosial yang mempengaruhi dinamika keluarga.

Oleh karena itu, kebutuhan akan layanan konseling keluarga yang profesional dan kompeten menjadi semakin mendesak. Lembaga Konseling Keluarga Kreatif (LK3) hadir sebagai respons terhadap kebutuhan tersebut. Sejak didirikan pada tahun 2002, LK3 telah berkomitmen untuk menyediakan pendidikan dan pelatihan konseling yang berkualitas. Hingga saat ini, LK3 telah menjalin kemitraan dengan lebih dari 15 perguruan tinggi dan Sekolah Tinggi Teologi (STT) untuk menyelenggarakan program sarjana, magister, dan doktoral di bidang konseling.

Selain itu, lebih dari 1.000 alumni telah menyelesaikan pendidikan konseling non-gelar yang ditawarkan oleh LK3, mencakup program seperti Certified Family Counselor (CFC), Certified Children & Adolescent Counselor (CCAC), dan Certified Pastoral Counselor (CPC). Pengakuan terhadap profesi konselor di Indonesia semakin diperkuat dengan adanya Lembaga Sertifikasi Profesi Konselor Keluarga, yang telah memperoleh lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Lembaga Konseling Keluarga Kreatif merupakan lembaga pertama dan satu-satunya yang berwenang mensertifikasi profesi konselor secara nasional untuk semua agama dan berbagai aspek kehidupan yang memerlukan konseling. Hal ini sejalan dengan pertaturan menteri pendidikan nasional Nomor 27 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat 1 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi konselor, yang mewajibkan setiap konselor memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetensi yang berlaku secara nasional.

Dalam kehidupan modern, tantangan yang dihadapi individu dan keluarga semakin kompleks. Tuntutan pekerjaan, tekanan sosial, serta perbedaan pola pikir antar generasi sering kali menjadi pemicu konflik dalam keluarga. Tidak jarang, masalah-masalah tersebut dibiarkan begitu saja tanpa penyelesaian yang tepat, sehingga berpotensi menimbulkan dampak yang lebih besar, baik secara emosional maupun psikologis. Di sinilah peran layanan konseling menjadi semakin penting dalam membantu individu dan keluarga menemukan solusi atas permasalahan yang mereka hadapi

Di Indonesia, kesadaran akan pentingnya konseling terus berkembang. Jika sebelumnya layanan konseling masih dianggap tabu atau hanya diperuntukkan bagi mereka yang memiliki gangguan mental berat, kini semakin banyak masyarakat yang mulai memahami bahwa konseling dapat membantu dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam menjaga keharmonisan rumah tangga, meningkatkan komunikasi antar anggota keluarga, serta mengelola stres dan tekanan hidup. Perubahan pola pikir ini mendorong berkembangnya berbagai lembaga konseling yang menawarkan layanan profesional untuk membantu individu dan keluarga dalam menghadapi permasalahan mereka

Salah satu lembaga yang memiliki kontribusi besar dalam bidang ini adalah Lembaga Konseling Keluarga Kreatif (LK3). Sejak berdiri, LK3 telah berkomitmen untuk menyediakan layanan konseling berkualitas yang tidak hanya membantu individu dan keluarga dalam menyelesaikan masalah, tetapi juga membangun kesadaran akan pentingnya kesehatan mental dan kesejahteraan emosional. Selain menyediakan layanan konseling, LK3 juga aktif dalam mengembangkan tenaga konselor profesional melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan. Ribuan alumni telah menyelesaikan pelatihan di LK3, yang meliputi berbagai program sertifikasi seperti Certified Family Counselor (CFC), Certified Children & Adolescent Counselor (CCAC), dan Certified Pastoral Counselor (CPC).

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Pelaksanaan program magang di Lembaga Konseling Keluarga Kreatif

merupakan bagian dari kewajiban akademik yang harus dipenuhi sebagai syarat kelulusan dari Universitas Multimedia Nusantara. Dalam program ini, penulis menjalani peran sebagai content creator, yang bertanggung jawab untuk merancang dan mengelola konten digital yang berkaitan dengan isu-isu konseling keluarga.

Melalui kegiatan magang di Lembaga Konseling Keluarga Kreatif penulis berharap dapat mengasah kemampuan dalam bidang digital marketing dan komunikasi sosial. Melalui kegiatan ini, penulis tidak hanya mengaplikasikan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah, tetapi juga mendapatkan pengalaman langsung dalam menyusun strategi konten, membangun engagement dengan audiens, serta memahami dinamika kerja dalam organisasi sosial berbasis digital.

Selama masa magang, penulis dibimbing oleh mentor berpengalaman di bidang konseling keluarga dan content creator, yang memberikan arahan dan wawasan berharga dalam menjalankan tugas. Melalui pengalaman ini, diharapkan penulis dapat meningkatkan kompetensi profesional sebagai content creator dan memberikan kontribusi nyata dalam mendukung visi dan misi untuk perusahaan.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Di Lembaga Konseling Keluarga Kreatif, peneliti menjalankan perannya sebagai Content Creator dibawah divisi Research and Development dimulai pada tanggal 7 Januari 2025 – 30 Mei 2025. Sistem kerja yang diterapkan adalah Work from Office (WFO), di mana peserta hadir langsung di kantor setiap hari kerja, yaitu Senin hingga Jumat dengan jam kerja 08.30 WIB hingga 17.00 WIB, Namun, menjelang akhir bulan, jam kerja dapat diperpanjang hingga pukul 18.30 WIB, disesuaikan dengan kebutuhan produksi konten dan kegiatan internal lembaga. Hal ini menuntut fleksibilitas dari peserta magang, terutama saat menghadapi tenggat waktu atau proyek-proyek prioritas.